

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU UNIVERSITAS**

**MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi,**

Tezya Devanagari Firalli Waskito<sup>1</sup>, dr. Andi Alamsyah Irwan, Sp. An, M.Kes.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017/ e-mail [devanagaritezya@gmail.com](mailto:devanagaritezya@gmail.com)

<sup>2</sup>Pembimbing

**“HUBUNGAN DURASI TIDUR DENGAN TINGKAT DEPRESI  
MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tidur merupakan hal yang dibutuhkan setiap orang untuk dapat mengembalikan stamina dan memulihkan kondisi tubuh kembali dalam kondisi yang optimal. Kebutuhan tidur yang cukup selain oleh faktor jumlah jam tidur juga sangat dipengaruhi oleh faktor kedalaman tidur. Gangguan tidur adalah salah satu gejala depresi yang termuat dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders-IV* (DSM-IV). Pendidikan kedokteran adalah masa pendidikan yang berat dan penuh tekanan. Konsekuensi dari tingginya tekanan ini dapat berujung pada kemarahan, iritabilitas, ansietas, kurang tidur, kelelahan, penyalahgunaan zat hingga depresi.